

# Determinan Kemiskinan

**Seri 1: Perspektif Makro**  
(Hubungannya dengan Indikator Sosial  
Ekonomi Pembangunan Lainnya)

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan  
Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang  
2024

# PENDAHULUAN

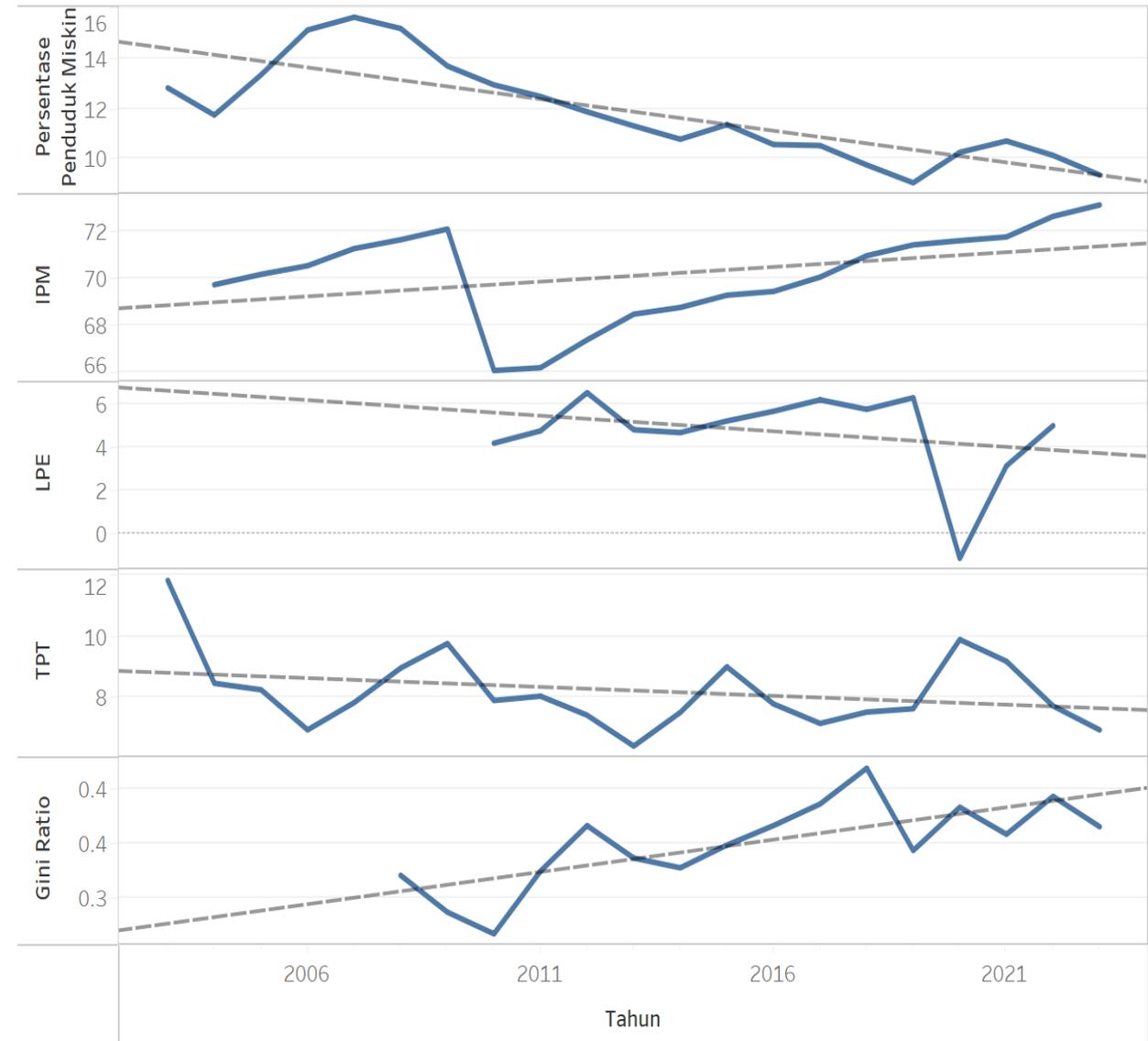
**Kemiskinan** merupakan permasalahan kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

Di level makro, kemiskinan juga berhubungan dengan indikator pembangunan lainnya.

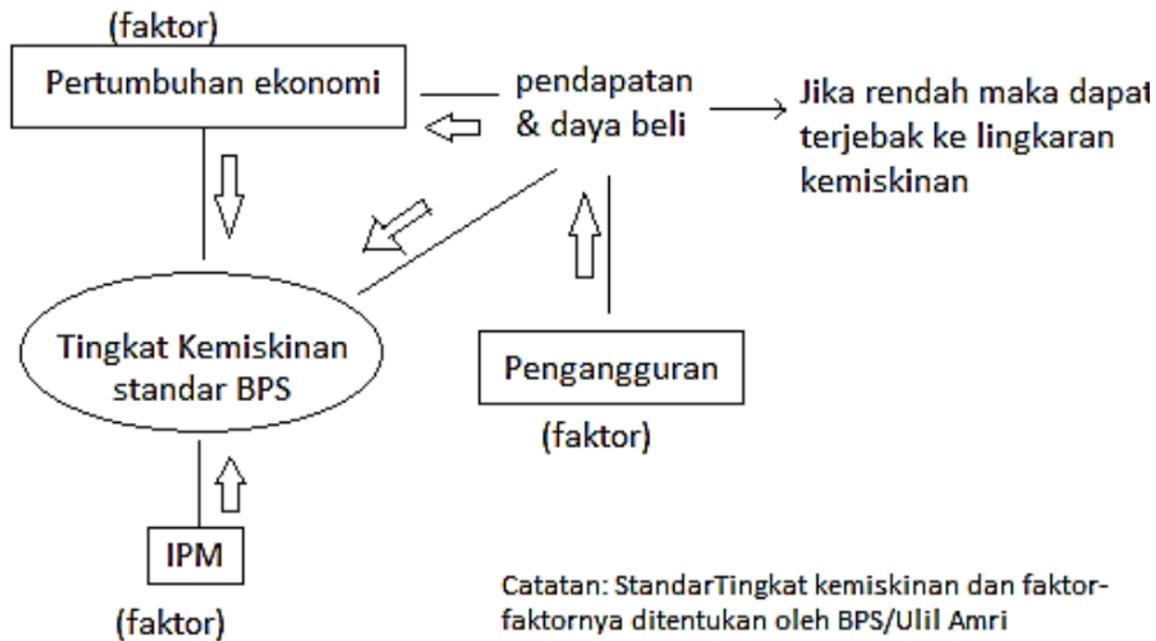
Seperti apa pengaruh dari IPM, LPE, TPT, dan gini ratio pada kemiskinan di Kab. Sumedang?

Diharapkan dapat membantu progress penurunan kemiskinan

## Tren Indikator Makro Pembangunan

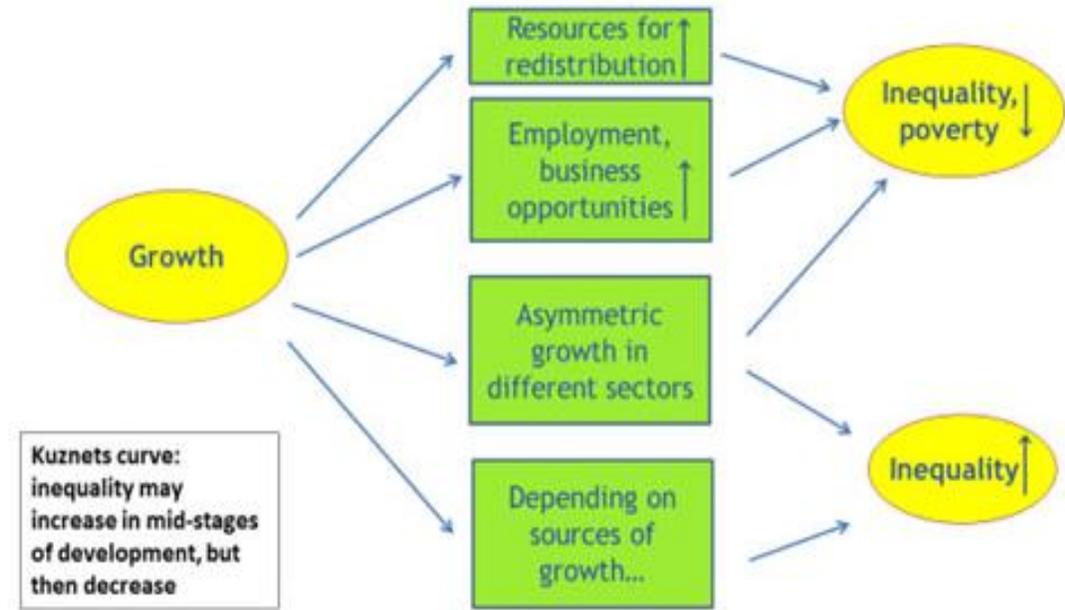


# Kerangka Pemikiran: Hubungan Kemiskinan dengan IPM, LPE, TPT, dan Gini Ratio



Gambar 1. Korelasi tingkat kemiskinan, IPM, pertumbuhan ekonomi dan lingkaran kemiskinan

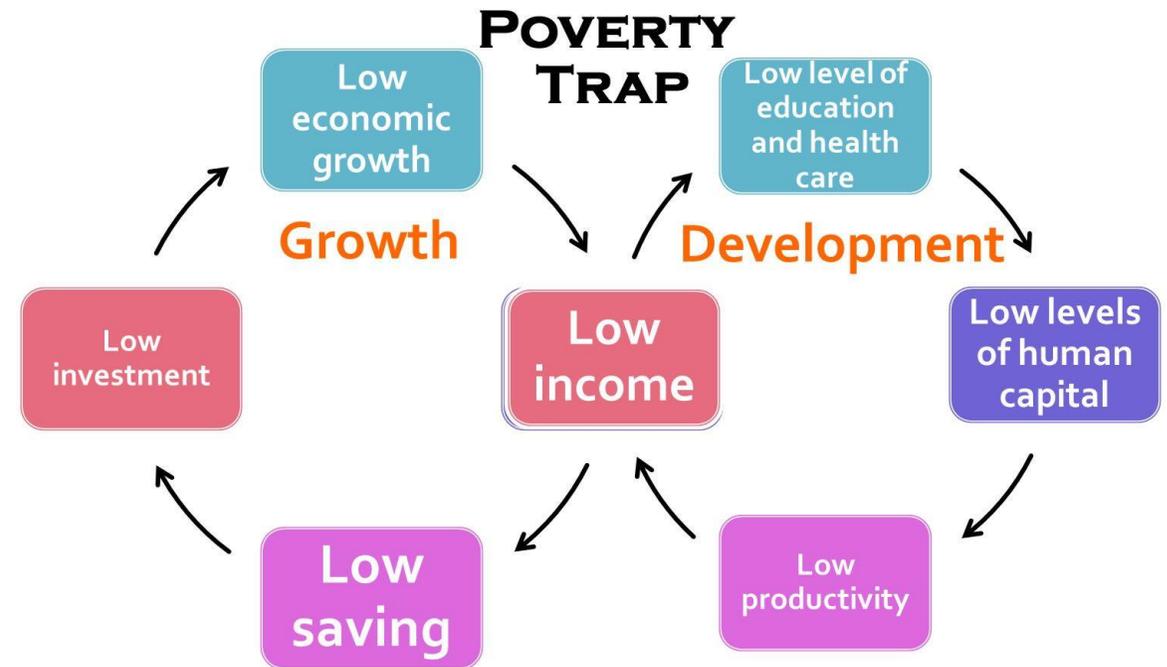
Growth → Poverty and inequality



$$\text{Tingkat Kemiskinan (P0)} = f(\text{IPM, LPE, TPT, Gini})$$

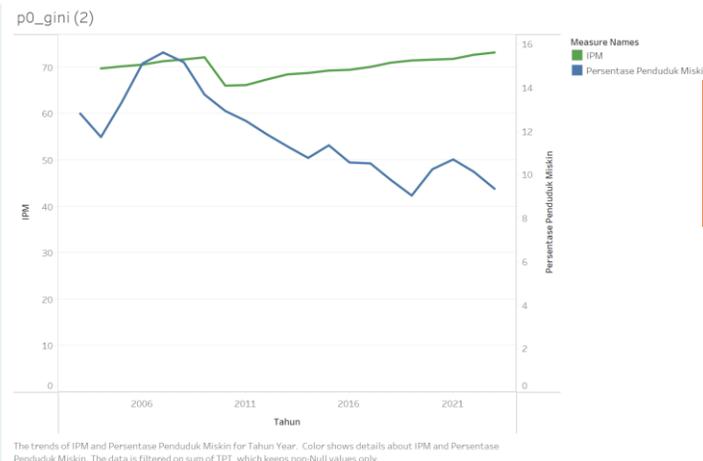
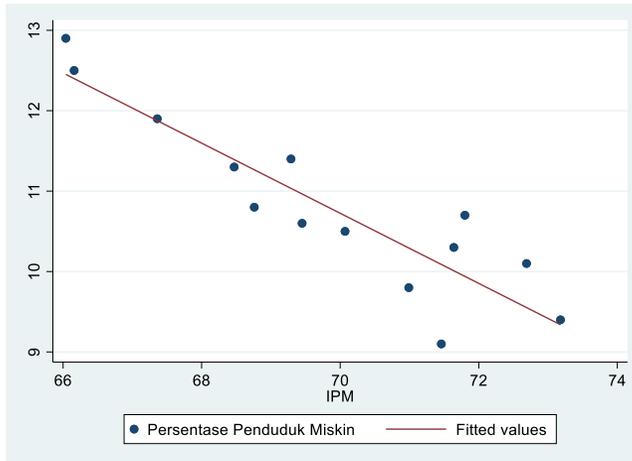
# Lingkaran Kemiskinan

- Untuk memutus lingkaran kemiskinan harus ada keadilan atau kesetaraan dalam mengakses fasilitas pendidikan, kesehatan, dan sumber-sumber perekonomian.
- Peningkatan IPM harus terjadi di semua level pendapatan.



# Uji Pengaruh Indikator Makro Pembangunan pada Tingkat Kemiskinan di Kab. Sumedang

Statistik deskriptif (scatter plot & line) & inferensial menggunakan regresi data time series (2002-2023) dari BPS



## Tingkat Kemiskinan & Indeks Pembangunan Manusia

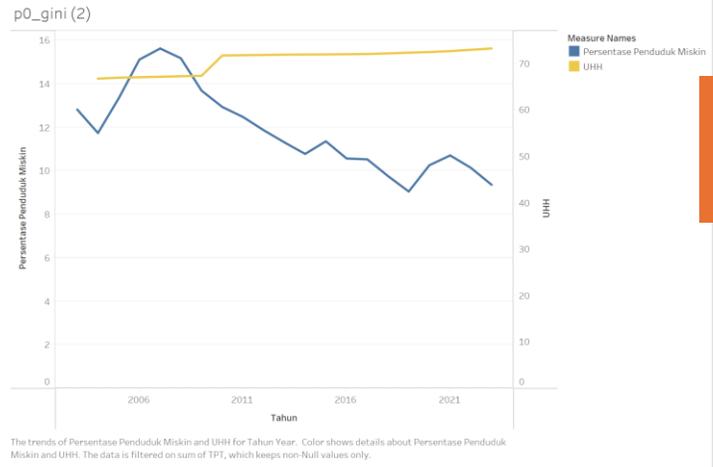
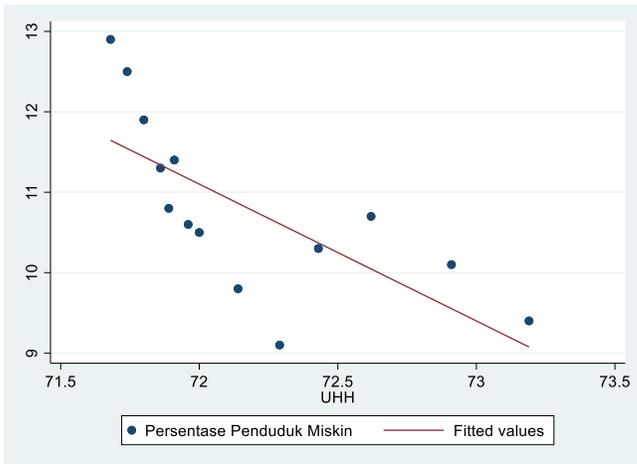
- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan indeks pembangunan manusia menunjukkan arah **negatif dan signifikan** (CI:99%). Semakin tinggi IPM maka kemiskinan semakin rendah.
- Pembangunan manusia baik dari aspek kesehatan, pendidikan, dan daya beli akan semakin meningkatkan **produktivitas** masyarakat sehingga berdampak pada menurunnya tingkat kemiskinan.

```
. reg p0 ipm if tahun>2009, robust
```

Linear regression

```
Number of obs   =      14
F(1, 12)        =     66.05
Prob > F        =     0.0000
R-squared       =     0.8153
Root MSE       =     .49391
```

|       |             | Robust    |       |       |                      |           |
|-------|-------------|-----------|-------|-------|----------------------|-----------|
| p0    | Coefficient | std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |           |
| ipm   | -.4359911   | .0536476  | -8.13 | 0.000 | -.5528791            | -.3191031 |
| _cons | 41.2443     | 3.679983  | 11.21 | 0.000 | 33.22631             | 49.2623   |



```
. reg p0 uhh if tahun>2009, robust
```

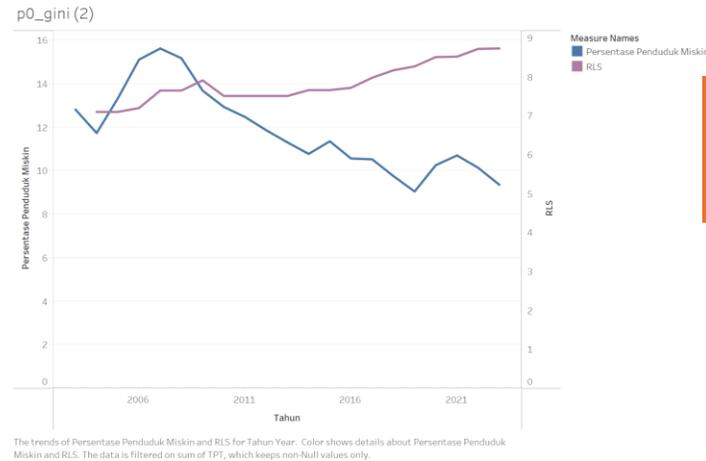
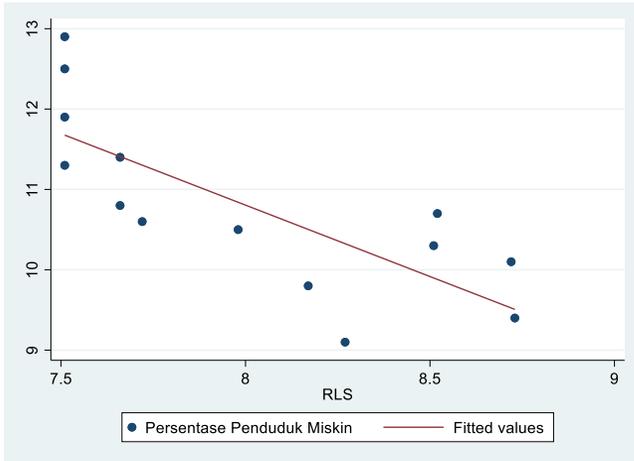
Linear regression

```
Number of obs   =    14
F(1, 12)        =   18.44
Prob > F        =   0.0010
R-squared       =   0.5025
Root MSE       =   .81059
```

|       |             | Robust    |       |       |                      |           |
|-------|-------------|-----------|-------|-------|----------------------|-----------|
| p0    | Coefficient | std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |           |
| uhh   | -1.70174    | .3962889  | -4.29 | 0.001 | -2.565179            | -.8383007 |
| _cons | 133.6266    | 28.65601  | 4.66  | 0.001 | 71.19051             | 196.0627  |

## Tingkat Kemiskinan & Usia Harapan Hidup

- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan usia harapan hidup yang mencerminkan derajat kesehatan masyarakat, menunjukkan arah **negatif dan signifikan** (CI:99%). Semakin tinggi UHH maka kemiskinan semakin rendah.
- Tingkat kesehatan yang baik membuat masyarakat mampu melakukan **aktivitas produktif** atau setidaknya dapat bekerja dengan baik sehingga bagi orang miskin berpeluang untuk keluar dari kemiskinan.



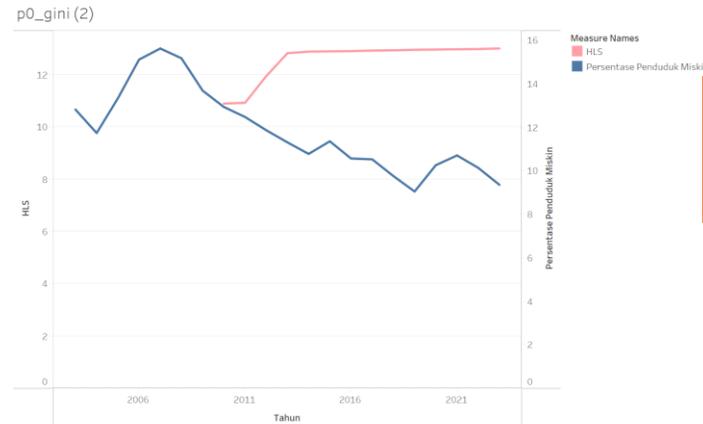
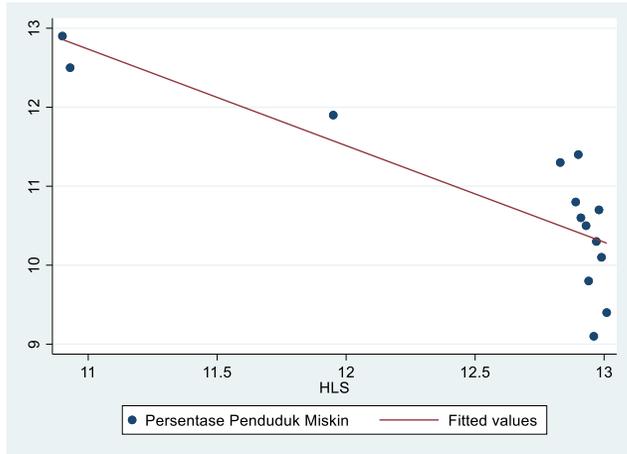
Linear regression

Number of obs = 14  
 F(1, 12) = 20.11  
 Prob > F = 0.0007  
 R-squared = 0.5887  
 Root MSE = .73706

|       |             | Robust    |       |       |                      |           |
|-------|-------------|-----------|-------|-------|----------------------|-----------|
| p0    | Coefficient | std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |           |
| rls   | -1.77722    | .3963245  | -4.48 | 0.001 | -2.640737            | -.9137026 |
| _cons | 25.02236    | 3.193992  | 7.83  | 0.000 | 18.06325             | 31.98147  |

## Tingkat Kemiskinan & Rata-rata Lama Sekolah

- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan Rata-rata Lama Sekolah yang mencerminkan tingkat pendidikan masyarakat dewasa (>25 tahun), menunjukkan arah **negatif dan signifikan** (CI:99%). Semakin tinggi RLS maka kemiskinan semakin rendah.
- Tingkat pendidikan yang lebih tinggi membuat masyarakat lebih mudah memperoleh **pekerjaan layak** sehingga bagi orang miskin berpeluang untuk keluar dari kemiskinan.



The trends of HLS and Persentase Penduduk Miskin for Tahun Year. Color shows details about HLS and Persentase Penduduk Miskin. The data is filtered on sum of TPT, which keeps non-Null values only.

## Tingkat Kemiskinan & Harapan Lama Sekolah

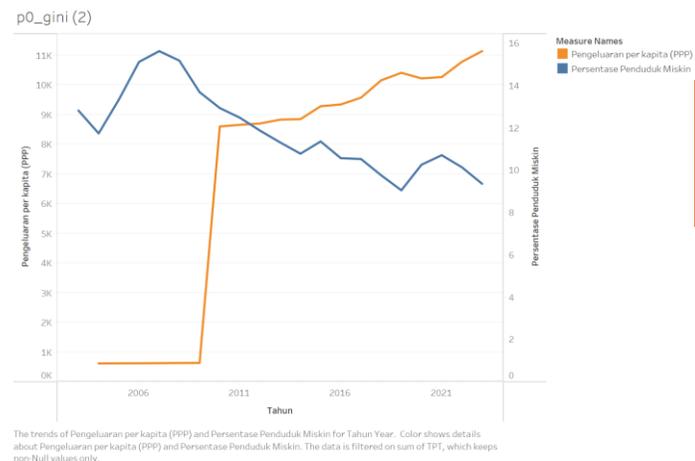
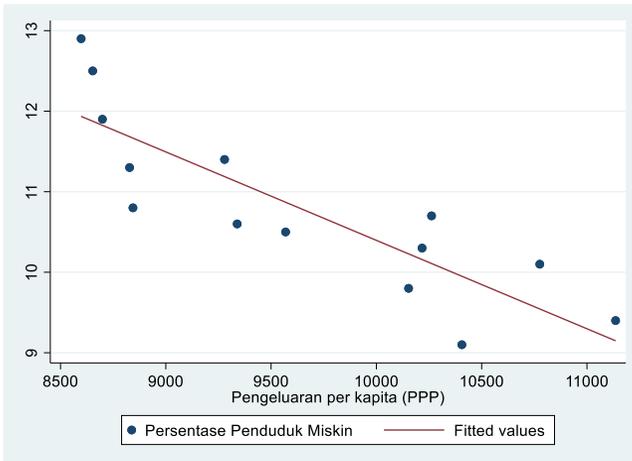
- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan harapan Lama Sekolah yang mencerminkan tingkat partisipasi sekolah, menunjukkan arah **negatif dan signifikan** (CI:99%). Semakin tinggi HLS maka kemiskinan semakin rendah.
- Partisipasi sekolah yang lebih tinggi mencerminkan akses pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan peluang untuk **mengembangkan kapasitas** sehingga diharapkan dapat lebih mudah keluar dari kemiskinan.

```
. reg p0 hls if tahun>2009, robust
```

Linear regression

Number of obs = 14  
 F(1, 12) = 74.84  
 Prob > F = 0.0000  
 R-squared = 0.6946  
 Root MSE = .63507

| p0    | Coefficient | Robust std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |           |
|-------|-------------|------------------|-------|-------|----------------------|-----------|
| hls   | -1.221958   | .1412505         | -8.65 | 0.000 | -1.529716            | -.9141998 |
| _cons | 26.17676    | 1.668444         | 15.69 | 0.000 | 22.54153             | 29.81198  |



The trends of Pengeluaran per kapita (PPP) and Persentase Penduduk Miskin for Tahun Year. Color shows details about Pengeluaran per kapita (PPP) and Persentase Penduduk Miskin. The data is filtered on sum of TPT, which keeps non-Null values only.

# Tingkat Kemiskinan & Pengeluaran per Kapita

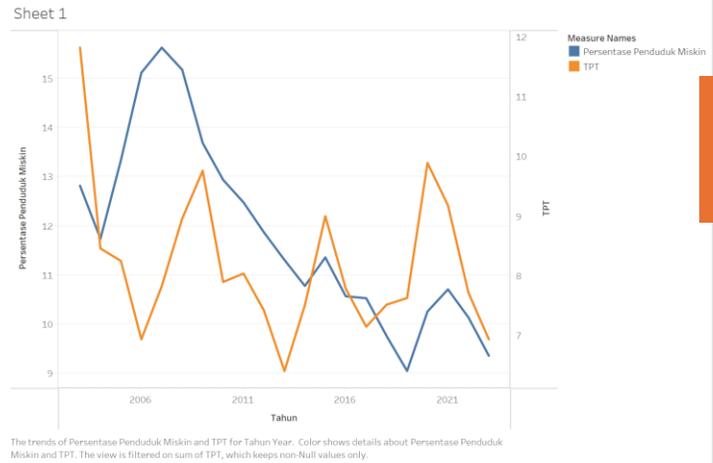
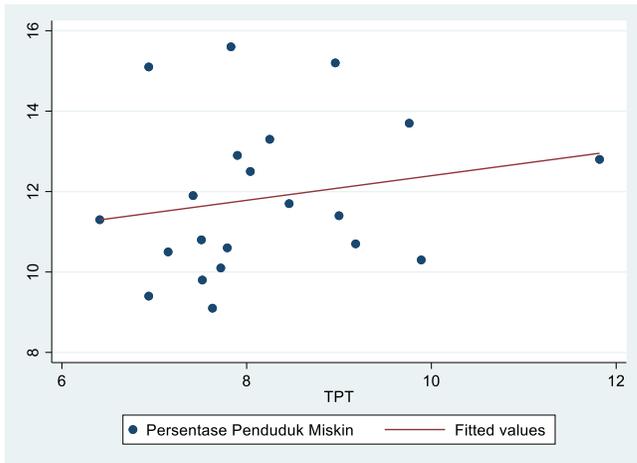
- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan pengeluaran per kapita yang mencerminkan daya beli masyarakat, menunjukkan arah **negatif dan signifikan** (CI:99%). Semakin tinggi pengeluaran per kapita maka kemiskinan semakin rendah.
- Pengeluaran per kapita yang lebih tinggi mencerminkan **akses pada sumber daya perekonomian** dan **tingkat konsumsi** yang lebih baik sehingga memberikan dampak langsung pada kesejahteraan penduduk.

```
. reg p0 ppp if tahun>2009, robust
```

Linear regression

|               |   |        |
|---------------|---|--------|
| Number of obs | = | 14     |
| F(1, 12)      | = | 30.18  |
| Prob > F      | = | 0.0001 |
| R-squared     | = | 0.7271 |
| Root MSE      | = | .60031 |

|       | p0 | Coefficient     | Robust std. err. | t            | P> t         | [95% conf. interval]        |
|-------|----|-----------------|------------------|--------------|--------------|-----------------------------|
| ppp   |    | <b>-.001098</b> | <b>.0001999</b>  | <b>-5.49</b> | <b>0.000</b> | <b>-.0015334 - .0006625</b> |
| _cons |    | <b>21.37591</b> | <b>1.964832</b>  | <b>10.88</b> | <b>0.000</b> | <b>17.09491 25.65691</b>    |



# Tingkat Kemiskinan & Tingkat Pengangguran Terbuka

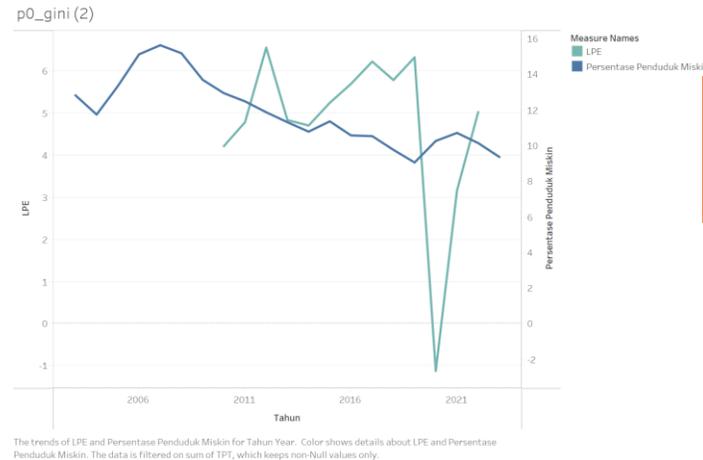
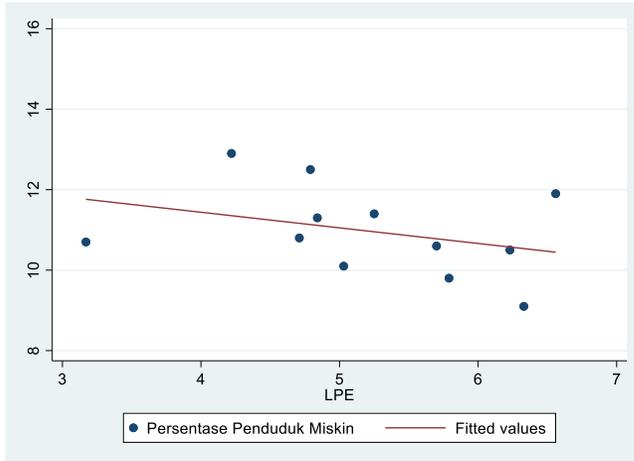
- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan pengangguran menunjukkan arah **positif namun tidak signifikan**. Meski ada potensi jika pengangguran menurun maka kemiskinan juga menurun, dan sebaliknya.
- Berdasarkan tren data periode 2003-2023, hubungan kedua variabel kadang berlawanan arah.
- Penurunan pengangguran di Sumedang belum sepenuhnya dapat menurunkan kemiskinan, bisa jadi masih banyak yang bekerja dengan **upah rendah**, seperti di sektor pertanian yang serapan tenaga kerjanya tinggi namun upahnya di bawah rata-rata kabupaten.

```
. reg p0 tpt, robust
```

Linear regression

```
Number of obs   =      21
F(1, 19)        =      1.31
Prob > F        =     0.2668
R-squared       =     0.0392
Root MSE       =     1.9262
```

|       |             | Robust    |      |       |                      |          |
|-------|-------------|-----------|------|-------|----------------------|----------|
| p0    | Coefficient | std. err. | t    | P> t  | [95% conf. interval] |          |
| tpt   | .3062153    | .2676723  | 1.14 | 0.267 | -.2540292            | .8664599 |
| _cons | 9.333058    | 2.338749  | 3.99 | 0.001 | 4.438                | 14.22812 |



The trends of LPE and Persentase Penduduk Miskin for Tahun Year. Color shows details about LPE and Persentase Penduduk Miskin. The data is filtered on sum of TPT, which keeps non-Null values only.

## Tingkat Kemiskinan & Pertumbuhan Ekonomi

- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan arah **negatif namun tidak signifikan**. Ada kecenderungan jika ekonomi tumbuh lebih cepat maka kemiskinan akan menurun.
- Terdapat indikasi **pertumbuhan ekonomi masih belum inklusif** atau belum dinikmati lebih merata oleh penduduk berpendapatan rendah.
- Hampir separuh (45%) share pendapatan dinikmati 20% terkaya, sementara 20% termiskin hanya memperoleh 7% (susenas, 2023).

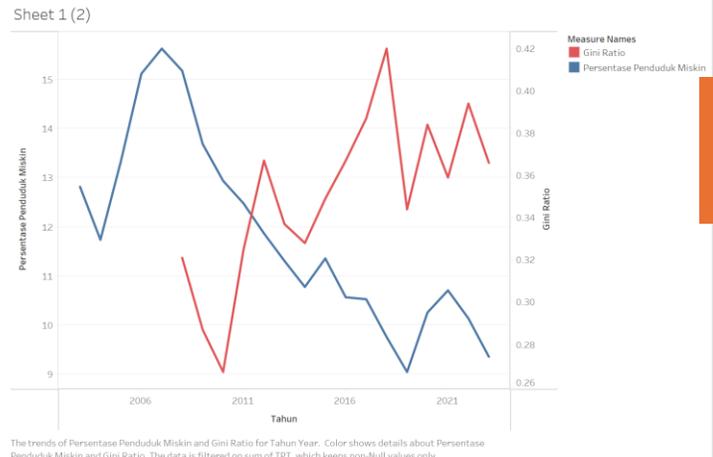
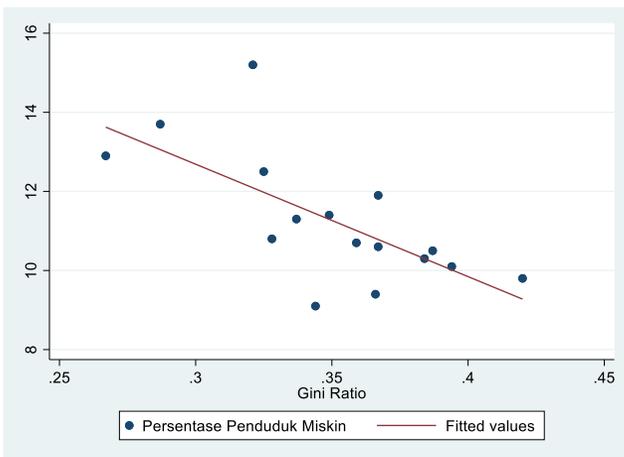
```
. reg p0 lpe if tahun!=2020, robust
```

Linear regression

```
Number of obs   =      12
F(1, 10)        =      0.96
Prob > F        =      0.3499
R-squared       =      0.1178
Root MSE       =      1.0835
```

| p0    | Coefficient | Robust std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |          |
|-------|-------------|------------------|-------|-------|----------------------|----------|
| lpe   | -.3876227   | .3953108         | -0.98 | 0.350 | -1.26843             | .4931847 |
| _cons | 12.98941    | 2.088244         | 6.22  | 0.000 | 8.336513             | 17.64231 |

\* Tahun 2020 dikecualikan karena anomali akibat pandemi Covid-19



# Tingkat Kemiskinan & Gini Ratio

- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan ketimpangan menunjukkan arah **negatif dan signifikan** (CI:95%), artinya jika kemiskinan meningkat maka ketimpangan menurun.
- Dari tren data periode 16 tahun (2008-2023), terlihat **pola yang berlawanan** antara persentase penduduk miskin yang memiliki tren menurun dan gini ratio yang memiliki tren meningkat.
- Ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah orang miskin berkurang, **kesenjangan** antara orang kaya dan miskin semakin besar.
- Pentingnya pembangunan **inklusif**.

```
. reg gini p0, robust
```

Linear regression

```
Number of obs   =    16
F(1, 14)        =    8.20
Prob > F        =   0.0125
R-squared       =   0.4679
Root MSE       =   0.02975
```

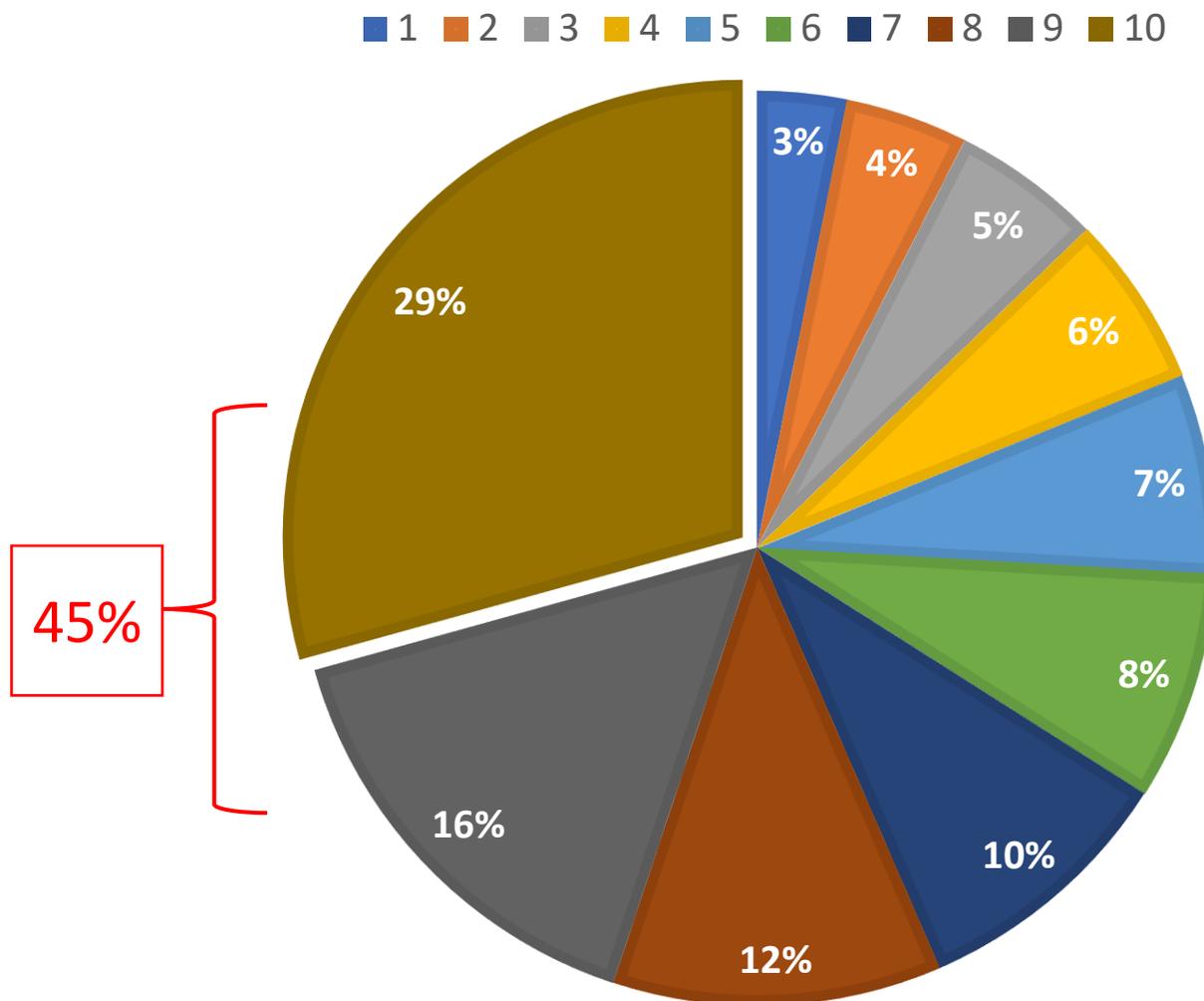
|  | gini  | Coefficient | Robust std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |           |
|--|-------|-------------|------------------|-------|-------|----------------------|-----------|
|  | p0    | -.0164643   | .0057513         | -2.86 | 0.013 | -.0287996            | -.0041291 |
|  | _cons | .5355546    | .0643228         | 8.33  | 0.000 | .3975958             | .6735133  |

## Ketimpangan antar Desil Pengeluaran

45% atau hampir separuh pendapatan yang diproksi dari pengeluaran per kapita, dikuasai oleh 20% kelompok terkaya (desil 9 & 10), sementara 20% kelompok termiskin (desil 1- 2) hanya mendapatkan 7%.

Bahkan, desil 10 menguasai 29% atau hampir 10x dari pendapatan desil 1.

SHARE PENGELUARAN PER KAPITA ANTAR DESIL



Sumber Data: BPS-Susenas 2023 (diolah)

Tabel 14 : Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Sumedang, 2022

## Ketimpangan Pola Pengeluaran

Penduduk golongan pengeluaran di bawah Rp 300.000 per bulan per kapita untuk **pangan** hanya **14%** dari kelas > Rp 1.500.000.

Sementara untuk **non pangan**, lebih rendah lagi, yaitu sekitar **5%** saja dari kelas pengeluaran > Rp 1.500.000

Jika dari Total pengeluaran, kelompok miskin hanya **9%** saja dari kelompok kaya.

| Kelompok Komoditas                     | Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) |                   |                   |                   |                   |                       |                      |                                  |
|--|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|----------------------|----------------------------------|
|  | kurang dari 200 000                          | 200 000 - 299 999 | 300 000 - 499 999 | 500 000 - 749 999 | 750 000 - 999 999 | 1 000 000 - 1 499 999 | Lebih dari 1 500 000 | Rata-rata Pengeluaran per Kapita |
| (1)                                    | (2)  | (3)               | (4)               | (5)               | (6)               | (7)                   | (8)                  | (9)                              |
| <b>A Makanan</b>                       |  |                   |                   |                   |                   |                       |                      |                                  |
| 1 Padi- padian                         | -  | 54 628            | 61 830            | 74 315            | 70 268            | 81 524                | 92 763               | 78 343                           |
| 2 Umbi-umbian                          | -  | -                 | 3 203             | 3 860             | 6 275             | 7 602                 | 11 256               | 6 903                            |
| 3 Ikan                                 | -  | 1 924             | 9 077             | 15 300            | 23 162            | 32 234                | 55 677               | 29 901                           |
| 4 Daging                               | -  | 1 274             | 14 292            | 19 355            | 24 251            | 35 787                | 65 223               | 34 703                           |
| 5 Telur dan susu                       | -  | 22 672            | 15 267            | 20 058            | 28 836            | 39 516                | 68 322               | 37 495                           |
| 6 Sayur-sayuran                        | -  | 8 323             | 16 092            | 24 186            | 30 546            | 43 389                | 61 309               | 37 849                           |
| 7 Kacang-kacangan                      | -  | 3 219             | 6 700             | 9 297             | 11 437            | 15 878                | 22 026               | 13 985                           |
| 8 Buah-buahan                          | -  | 3 226             | 6 137             | 12 561            | 20 478            | 31 140                | 58 858               | 28 981                           |
| 9 Minyak dan lemak                     | -  | 3 219             | 6 097             | 9 993             | 13 691            | 19 973                | 27 036               | 16 631                           |
| 10 Bahan minuman                       | -  | 6 458             | 11 181            | 17 788            | 21 162            | 25 948                | 37 362               | 24 450                           |
| 11 Bumbu-bumbuan                       | -  | 2 937             | 4 436             | 6 926             | 10 573            | 14 284                | 23 835               | 13 180                           |
| 12 Konsumsi lainnya                    | -  | 5 771             | 7 730             | 11 001            | 14 732            | 18 091                | 30 887               | 17 926                           |
| 13 Makanan & minuman jadi              | -  | 53 206            | 88 989            | 130 382           | 180 405           | 235 338               | 476 656              | 245 691                          |
| 14 Tembakau dan sirih                  | -  | 2 052             | 30 110            | 54 749            | 86 164            | 113 415               | 173 831              | 100 642                          |
| <b>Jumlah Makanan</b>                  | -  | <b>168 909</b>    | <b>281 140</b>    | <b>409 768</b>    | <b>541 979</b>    | <b>714 119</b>        | <b>1 205 042</b>     | <b>686 681</b>                   |
| <b>B Nonmakanan</b>                    |  |                   |                   |                   |                   |                       |                      |                                  |
| 1 Perumahan dan Fasilitas rumah tangga | -  | 40 439            | 74 374            | 134 631           | 179 097           | 267 642               | 612 697              | 285 976                          |
| 2 Barang dan jasa                      | -  | 20 466            | 34 075            | 53 089            | 85 206            | 119 013               | 348 305              | 146 316                          |
| 3 Pakaian, alas kaki&tutup kepala      | -  | 5 803             | 9 572             | 12 578            | 21 942            | 30 011                | 75 878               | 33 794                           |
| 4 Barang-barang tahan lama             | -  | 50                | 2 945             | 5 350             | 11 683            | 22 497                | 380 877              | 106 347                          |
| 5 Pajak dan asuransi                   | -  | 10 000            | 12 539            | 20 085            | 22 195            | 35 339                | 125 511              | 49 757                           |
| 6 Keperluan pesta & upacara            | -  | -                 | 374               | 2 454             | 4 356             | 15 302                | 77 983               | 24 425                           |
| <b>Jumlah Nonmakanan</b>               | -  | <b>76 759</b>     | <b>133 879</b>    | <b>228 186</b>    | <b>324 479</b>    | <b>489 804</b>        | <b>1 621 251</b>     | <b>646 615</b>                   |
| <b>Jumlah Makanan &amp; Nonmakanan</b> | -  | <b>245 668</b>    | <b>415 019</b>    | <b>637 954</b>    | <b>866 458</b>    | <b>1 203 923</b>      | <b>2 826 293</b>     | <b>1 333 296</b>                 |

Sumber : Susenas Maret 2022

# Hubungan antara kemiskinan dan ketimpangan

**Ketimpangan** yang semakin meningkat dapat **menghambat upaya mengurangi kemiskinan** karena sumber daya yang terbatas tidak didistribusikan secara merata.

Sebaliknya, **kemiskinan dapat memperburuk ketimpangan** karena individu miskin memiliki akses terbatas terhadap peluang dan sumber daya (pendidikan, layanan kesehatan, dan pekerjaan yang layak)

Ketimpangan dan kemiskinan dapat membentuk **siklus yang sulit diputus** dan dapat menghambat mobilitas sosial, sehingga individu yang lahir dalam kemiskinan cenderung tetap miskin.

Upaya mengurangi ketimpangan melalui kebijakan yang memperluas **akses pendidikan, pelatihan, dan kesempatan kerja** dapat membantu memutus siklus ini

# Pengaruh IPM, TPT, LPE, & Gini Ratio thd Tingkat Kemiskinan

Hanya IPM yang konsisten memberikan pengaruh signifikan pada penurunan Tingkat kemiskinan (CI:95%)

```
. reg p0 ipm tpt gini lpe if tahun>2009, robust
```

```
Linear regression              Number of obs   =      13
                              F(4, 8)         =     10.78
                              Prob > F              =     0.0026
                              R-squared             =     0.8541
                              Root MSE          =     .50011
```

| p0    | Coefficient      | Robust<br>std. err. | t            | P> t         | [95% conf. interval] |                  |
|-------|------------------|---------------------|--------------|--------------|----------------------|------------------|
| ipm   | <b>-.4735888</b> | <b>.1418306</b>     | <b>-3.34</b> | <b>0.010</b> | <b>-.8006507</b>     | <b>-.1465269</b> |
| tpt   | .2308596         | .1539783            | 1.50         | 0.172        | -.124215             | .5859341         |
| gini  | -.5013           | 6.22638             | -0.08        | 0.938        | -14.85936            | 13.85676         |
| lpe   | -.0456436        | .0970187            | -0.47        | 0.651        | -.2693692            | .178082          |
| _cons | 42.41701         | 8.225431            | 5.16         | 0.001        | 23.44913             | 61.38489         |

2010-2022

```
. reg p0 ipm tpt gini lpe if tahun>2009 & tahun <2020, robust
```

```
Linear regression              Number of obs   =     10
                              F(4, 5)         =     39.18
                              Prob > F              =     0.0006
                              R-squared             =     0.9584
                              Root MSE          =     .32047
```

| p0    | Coefficient     | Robust<br>std. err. | t            | P> t         | [95% conf. interval] |                  |
|-------|-----------------|---------------------|--------------|--------------|----------------------|------------------|
| ipm   | <b>-.629891</b> | <b>.0707445</b>     | <b>-8.90</b> | <b>0.000</b> | <b>-.8117456</b>     | <b>-.4480365</b> |
| tpt   | .1949254        | .2091774            | 0.93         | 0.394        | -.3427821            | .7326329         |
| gini  | 3.377289        | 3.297969            | 1.02         | 0.353        | -5.100411            | 11.85499         |
| lpe   | -.1084591       | .1403413            | -0.77        | 0.475        | -.4692178            | .2522997         |
| _cons | 52.34223        | 4.567956            | 11.46        | 0.000        | 40.59992             | 64.08454         |

2010-2019

# Pengaruh Komponen IPM, TPT, LPE, & Gini Ratio thd Tingkat Kemiskinan

- Jika dimasukkan dalam model determinan kemiskinan, komponen IPM yang signifikan dapat menurunkan kemiskinan adalah pengeluaran per kapita dan harapan lama sekolah (HLS).
- HLS tumbuh sangat lambat sejak 2014, sementara pengeluaran per kapita mampu tumbuh lebih cepat dibanding komponen IPM lainnya sehingga diduga mempengaruhi akselerasi penurunan kemiskinan.

```
. reg p0 uhh rls hls ppp, robust
```

```
Linear regression              Number of obs   =      14
                              F(4, 9)         =     61.13
                              Prob > F              =     0.0000
                              R-squared              =     0.9126
                              Root MSE           =     .39242
```

| p0    | Coefficient | Robust std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |           |
|-------|-------------|------------------|-------|-------|----------------------|-----------|
| uhh   | .974442     | .5332827         | 1.83  | 0.101 | -.2319272            | 2.180811  |
| rls   | 1.011588    | 1.043759         | 0.97  | 0.358 | -1.349558            | 3.372734  |
| hls   | -.6197219   | .1977867         | -3.13 | 0.012 | -1.067147            | -.1722972 |
| ppp   | -.0017864   | .0007376         | -2.42 | 0.038 | -.003455             | -.0001179 |
| _cons | -42.62194   | 36.79886         | -1.16 | 0.277 | -125.8668            | 40.62287  |

2010-2023

```
. reg p0 uhh rls hls ppp tpt gini lpe, robust
```

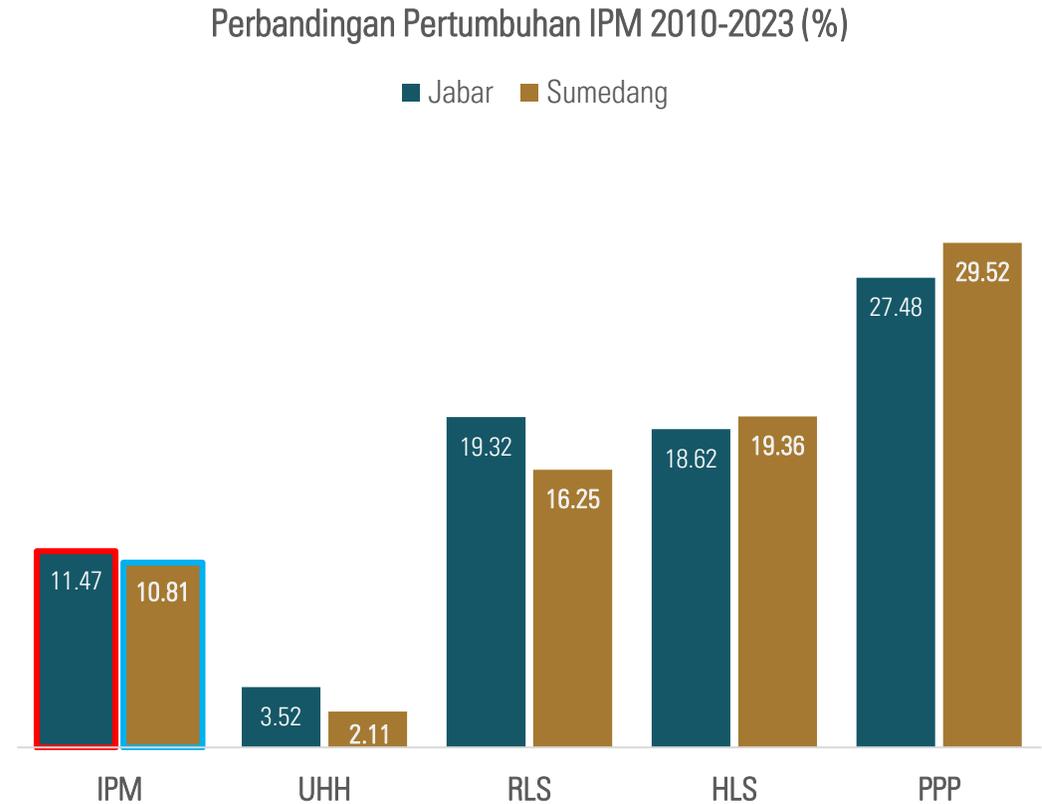
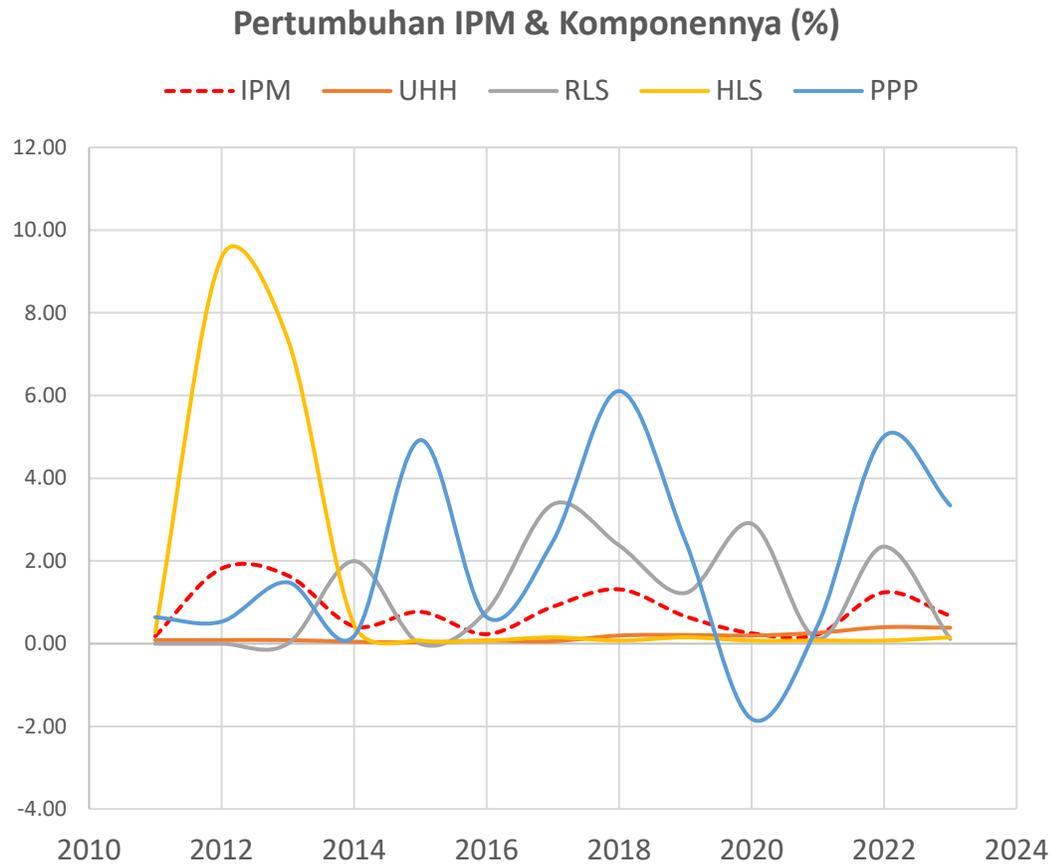
```
Linear regression              Number of obs   =      13
                              F(7, 5)         =     11.19
                              Prob > F              =     0.0086
                              R-squared              =     0.9396
                              Root MSE           =     .407
```

| p0    | Coefficient | Robust std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |          |
|-------|-------------|------------------|-------|-------|----------------------|----------|
| uhh   | 2.255268    | 1.290595         | 1.75  | 0.141 | -1.062311            | 5.572847 |
| rls   | -1.008117   | 2.509605         | -0.40 | 0.704 | -7.459261            | 5.443027 |
| hls   | -.7046043   | .3007245         | -2.34 | 0.066 | -1.477641            | .0684327 |
| ppp   | -.0013023   | .0010902         | -1.19 | 0.286 | -.0041047            | .0015001 |
| tpt   | .2540028    | .1957075         | 1.30  | 0.251 | -.2490793            | .7570848 |
| gini  | 2.06625     | 5.222778         | 0.40  | 0.709 | -11.35933            | 15.49183 |
| lpe   | .002601     | .1030887         | 0.03  | 0.981 | -.262397             | .267599  |
| _cons | -125.2105   | 80.94793         | -1.55 | 0.183 | -333.2938            | 82.87276 |

2010-2022

# Pertumbuhan IPM untuk Akselerasi Penurunan Kemiskinan

Komponen IPM, HLS sempat tumbuh cepat di periode 2012-2013 namun sejak 2014 tumbuh sangat lambat, sementara pengeluaran per kapita masih tumbuh fluktuatif meski lebih tinggi dibanding komponen lainnya.



# Resume



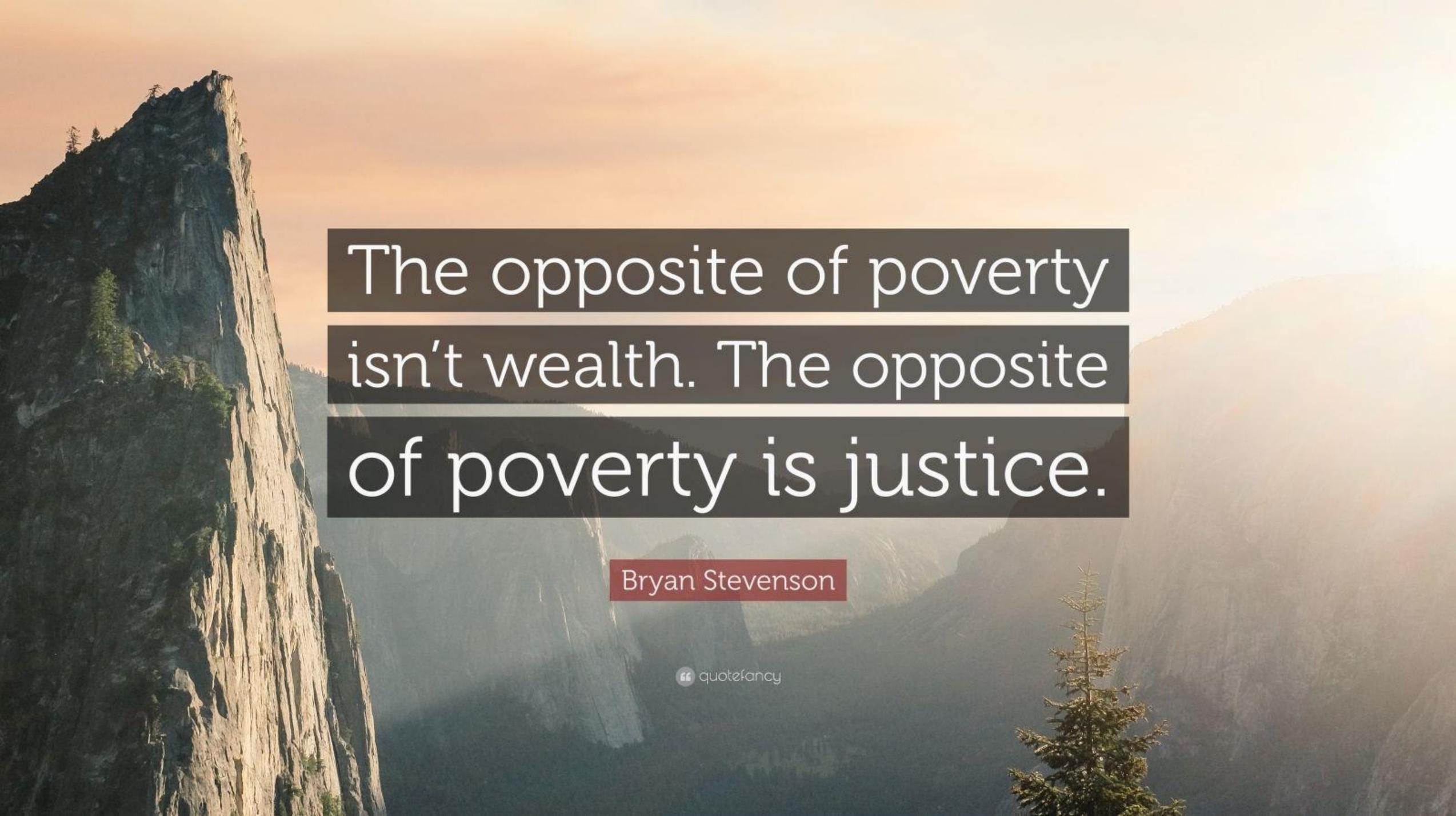
Tingkat kemiskinan di Kabupaten Sumedang memiliki korelasi signifikan dengan IPM (berikut komponennya; kesehatan, pendidikan, dan daya beli), dan gini ratio walau masih kontrakdiktif dimana penurunan jumlah penduduk miskin diikuti oleh peningkatan kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin.



TPT & LPE belum secara signifikan mempengaruhi penurunan kemiskinan sehingga diperlukan peningkatan produktivitas sumber daya manusia agar lebih berdaya saing.



Permasalahan yang perlu mendapat perhatian adalah menumbuhkan perekonomian yang inklusif, dan meningkatkan akses bagi penduduk miskin untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja yang lebih luas dan upah layak.



The opposite of poverty  
isn't wealth. The opposite  
of poverty is justice.

Bryan Stevenson